

MEMORANDUM
0021/GMJB.HO/IV/2025

Kepada Yth : Kepala Area Jabar
Kepala Outlet Area Jabar
Penaksir dan Marketing Area Jabar
Dari : Direktur Gadai Sukses Aneka Mulia Jabar
Tanggal : 25 April 2025
Perihal : Perubahan Ketentuan Tanggungan Ganti Rugi (TGR) Karyawan Cabang
Lampiran : Persentase TGR

Dalam rangka menjaga tanggung jawab dan profesionalisme kerja karyawan serta menjaga aset perusahaan, maka perlu dibuat ketentuan yang berhubungan dengan Tanggungan Ganti Rugi (TGR) karyawan. Tanggungan Ganti Rugi sangat berhubungan dengan kerugian/potensi kerugian yang diderita perusahaan akibat suatu perbuatan melanggar SOP atau peraturan perusahaan atau juga karena kelalaian yang dilakukan.

A. Definisi

Tanggungan Ganti Rugi (TGR) adalah Kerugian finansial yang dialami perusahaan pada saat barang jaminan terjual yang tidak menutup uang pinjaman dikarenakan kelalaian/kesengajaan karyawan.

B. Memo referensi

Memo **M.2023.061/XII/GMJB-HO** tanggal 18 Desember 2023 tentang "Perubahan Ketentuan Tanggungan Ganti Rugi (TGR) Karyawan Cabang".

C. Jenis Pelanggaran Atau Kelalaian TGR dapat terjadi karena beberapa hal, antara lain:

1. Nilai Taksiran tidak sesuai dengan kondisi barang jaminan.
2. Penyebab lainnya berhubungan dengan transaksi Gadai, seperti :
 - a. Barang jaminan rusak
 - b. Barang Jaminan Hilang atau tidak sesuai dengan FATG/SBG.

D. Yang tidak termasuk pelanggaran/Kelalaian TGR:

1. Proses penaksiran telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur namun barang jaminan sulit dideteksi, karena perkembangan teknologi dalam memalsukan Barang Jaminan. Hal ini harus dibuktikan melalui pemeriksaan yang dilakukan divisi operasional.
2. Proses pemeliharaan dan penyimpanan barang jaminan sudah dijalankan sesuai dengan SOP yang berlaku.
3. Terjadi penurunan nilai barang Jaminan karena penurunan harga pasar, bukan karena penyimpangan atau mark-up taksiran, seperti misalnya penurunan harga pasar emas yang signifikan akibat situasi ekonomi, perubahan selera masyarakat dan lain-lain.
4. Barang jaminan yang sudah diaudit sebelumnya, tidak ada selisih taksiran antara audit dan cabang.

E. Kerugian yang Ditanggung Karyawan (TGR)

Besarnya kerugian yang ditanggung karyawan adalah sebagai berikut:

1. Penjualan barang jaminan yang tidak dapat menutup Uang pinjaman (UP) maka besaran TGR yang dikenakan adalah selisih dari harga jual dengan Uang Pinjaman (UP).
2. Untuk barang jaminan hilang atau rusak yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan/menemukan barang jaminan itu kembali, maka besarnya kerugian yang ditanggung oleh karyawan senilai penggantian kepada Nasabah sesuai dengan ketentuan OJK, yaitu:

- a. Untuk barang jaminan emas yaitu uang atau barang yang nilainya sama atau setara dengan nilai Barang Jaminan pada saat Barang Jaminan tersebut hilang atau rusak. Penetapan harganya berdasarkan harga pasar yang ditetapkan perusahaan.
- b. Untuk barang jaminan non emas yaitu uang atau barang yang nilainya sama atau setara dengan nilai Barang Jaminan pada saat barang jaminan tersebut dijaminkan, berdasarkan harga yang ditetapkan perusahaan.

F. Mekanisme Pembebanan TGR :

1. Kantor Pusat mengeluarkan Surat Keputusan tentang Tanggungan Ganti Rugi (TGR) kepada Karyawan.
2. TGR dibebankan sesuai komposisi level jabatan yang menyetujui transaksi (terlampir).
3. Perhitungan TGR ini berasal dari hasil penjualan barang jaminan oleh warehouse
4. Pembayaran TGR dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Pemotongan insentif (bila ada), Jika karyawan tidak mendapatkan insentif dan atau insentif tidak dapat menutupi penggantian yang ditetapkan maka selanjutnya.
 - b. Dilakukan pemotongan gaji karyawan.
5. TGR mulai dibebankan atas transaksi booking Januari 2025.

Memo ini berlaku April 2025.

Dengan diberlakukannya memo ini, maka memo referensi yang telah disebutkan diatas, dinyatakan tidak berlaku

Demikian untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Ketidakpatuhan atas memo ini yang dapat berakibat kemungkinan terjadinya resiko kerugian di Perusahaan, menjadi tanggung jawab pegawai Cabang yang bersangkutan.

PT Gadai SAM Jabar



Sukriadi
Direktur

Lampiran : Persentase TGR

Approval Transaksi sampai kepala outlet maka komposisinya sebagai berikut :

Kepala Outlet	65 %
Penaksir	35 %

Approval Transaksi sampai dengan cluster manager maka komposisinya sebagai berikut :

Kepala Area	10 %
Kepala Outlet	55 %
Penaksir	35 %